



## RINGKASAN

AMANDA RAHMATULLAH. Manajemen Pemeliharaan Ayam KUB Periode *Layer* di Balai Penelitian Ternak Ciawi (Management of KUB Chicken on Layer Period at Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor). Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Ayam kampung merupakan plasma nutfah Indonesia yang sangat potensial untuk dikembangkan. Peluang usaha ternak Budidaya Ayam Kampung Intensif Melalui Program Pengembangan Usaha Inovasi Kampus ayam Kampung sangat luas ditinjau dari agroekosistem dan lingkungan hidup, seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kuantitas dan kualitas bahan pangan yang bergizi dan aman dikonsumsi (Elizabeth *et al.* 2012). Ada berbagai jenis ayam kampung yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB). Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, wawasan, menambah pengalaman maupun keterampilan di bidang peternakan khususnya dalam bidang manajemen pemeliharaan ayam KUB periode *layer*.

Praktik kerja lapangan dilakukan selama tiga bulan dimulai pada 1 Februari sampai 30 April, praktik kerja lapangan dilaksanakan di Balai Penelitian Ternak Ciawi. Prosedur pelaksanaan PKL adalah praktik langsung dengan mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan pada peternakan sesuai jadwal dan ketentuan balai, mengamati dan mengumpulkan data-data yang didapat untuk pembuatan laporan.

Kandang yang digunakan pada pemeliharaan ayam KUB periode *layer* di Balitnak Ciawi adalah kandang *open house* dengan tipe kandang *cage* koloni untuk periode *starter*, kandang postal untuk periode *grower*, dan kandang baterai untuk periode *layer*. Kandang mengarah dari Barat ke Timur. Ayam periode *layer* diberikan pakan komersil dengan kandungan protein sebesar 16,5-18%. Pemberian pakan diberikan sebanyak satu kali dalam sehari, pemberian minum diberikan secara *ad libitum*. Pencahayaan pada kandang periode *layer* diberikan selama 24 jam per hari. Sistem perkawinan yang diterapkan yaitu inseminasi buatan, dengan perbandingan 1:2 dengan pengencer NAACL. Pengoleksian telur dilakukan sebanyak satu kali dalam sehari dilakukan pada pukul 09.00 WIB, telur akan ditimbang bobot total dan banyak telur.

Ayam KUB memiliki umur pertama bertelur lebih awal yaitu pada umur 18 minggu dan memiliki rata-rata konsumsi pakan pada saat menjelang bertelur menghabiskan 80–90 g/ekor/hari sedangkan dalam periode bertelur dapat menghabiskan pakan 90–100 g/ekor/hari. *Hen Day Production* (HDP) yang diperoleh pada kisaran umur 18-29 minggu yaitu sebesar 78% dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang dihabiskan sebanyak 3,1. Mortalitas selama periode *layer* sebesar <8%.

Manajemen pemeliharaan ayam KUB periode *layer* yang dilakukan di Balai Penelitian Ternak secara umum telah dilaksanakan secara baik dan sesuai prosedur. Hal ini dapat dilihat dari performa ayam KUB angkatan 1,2,dan 3 yang sudah memenuhi standar.

Kata kunci : Ayam KUB, Balai Penelitian Ternak, Manajemen Pemeliharaan